

Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan Topik Berita “ Bencana Alam di Kalbar”

Erika Aprilia Sembel¹ Hendra Setiawan²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: Erikax3mm@gmail.com

Abstrak

Berita merupakan salah satu sumber informasi yang mudah untuk didapatkan. Banyak media untuk menyiarkan suatu berita. Seperti media cetak, media elektronik auditif, media elektronik audiovisual dan media online semua ini tergantung pembaca ingin mendapatkan berita darimana. Berita mempunyai tujuan yang bukan hanya informasi. Tetapi, menghibur dan juga edukasi. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mencari tahu penggunaan karakteristik bahasa dalam media online. 2) Mencari atau membandingkan perbedaan antara media online. 3) Analisis Framing menggunakan model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa hasil data dari sebuah media online. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) mengerti penggunaan karakteristik bahasa dalam media online. 2) mampu Mencari atau membandingkan perbedaan antara media online. 3) mampu menghasilkan Analisis Framing menggunakan model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Kata Kunci: *Berita, Analisis, Media, Membandingkan.*

Abstract

News is one source of information that is easy to obtain. Many media outlets broadcast news. Such as print media, auditive electronic media, audiovisual electronic media and online media, all of this depends on where the reader wants to get the news from. News has a purpose that is not just information. But, entertaining as well as educational. The aims of this research are: 1) to find out the use of language characteristics in online media. 2) Finding or comparing differences between online media. 3) Framing analysis using the Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki models. In this study using a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by collecting several data results from an online media. The results of this study are: 1) understand the use of language characteristics in online media. 2) able to find or compare the differences between online media. 3) able to produce Framing Analysis using the Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki models.

Keywords: News, Analysis, Media, Comparin

PENDAHULUAN

Analisis adalah penyelidikan dari suatu karangan ataupun suatu masalah untuk mencari fakta atau kebenaran sehingga mendapatkan tujuan yang diinginkan. Analisis bisa dilakukan oleh seorang analis. Analisis sebuah media. Media adalah alat komunikasi sarana yang digunakan oleh pengirim pesan untuk menyampaikan sesuatu kepada penerima pesan sehingga pesan yang disampaikan tercapai. Framing adalah menyusun atau mengemas informasi tentang suatu peristiwa dengan pembentukan opini atau menggiring persepsi publik terhadap sebuah peristiwa. Analisis sebuah framing ada dengan beberapa model yaitu: 1) model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. 2) Model Murray Edelman. 3) Model Robert N. Entman. 4) Model William A. Gamson dan Andre Modigliani.

Sebuah informasi untuk zaman sekarang memang sangat mudah untuk didapatkan. Tidak harus menunggu beberapa hari untuk mendapatkannya. Dengan banyaknya media yang dapat digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi. Tetapi, permasalahan yang terus ada dalam pemilihan suatu berita menjadi kondisi yang memang harus diperhatikan. Banyak masyarakat Indonesia yang memang mudah sekali dengan berita tanpa mencari tahu berita yang lain di media yang lain.

Dengan adanya framing sebuah berita kita juga harus berhati-hati dalam membaca berita. Oleh karena itu, *hoax* di Indonesia sangat luas. Contoh dengan adanya berita tentang banjir yang terjadi di Kalimantan Barat. Permasalahan yang timbul akibat bencana tersebut ada yang mengatakan bahwa kurangnya resapan air dan perlu untuk melanjutkan penghijauan kembali dengan tanaman yang memang tidak berpotensi tinggi dalam peningkatan hujan. Selain itu ada juga yang mengatakan bahwa potensi hujan yang memang sudah meningkat kata BMKG.

Hal ini membuat pemerintahan memutuskan untuk reboisasi untuk mencegah adanya curah hujan ataupun kejadian seperti ini di tahun 2022. Oleh karena itu tanaman yang dipilih oleh pemerintah yang memang sangat cocok. penghijauan Dan perlu adanya perluasan untuk hal tersebut. Penghijauan tersebut akan dilakukan di daerah-daerah hulu dan tangkapan hujan yang baik. Pemerintahan Kalimantan Barat pun berfikir untuk membuat Geobag yang diisi oleh pasir dengan ukuran yang bebas dan dapat diletakan di daerah pinggiran sungai, pinggiran pantai ataupun daerah yang memang gampang untuk mengalirnya alir. Tentu rencana ini bukan hal yang efektif juga untuk dilakukan tetapi pemerintahan Kalimantan mencoba setidaknya tidak akan lebih parah kejadian banjir ini untuk ke depannya.

Dalam tiga pekan banjir sudah melanda Kalimantan Barat dan akan terus tetap banjir karena potensi hujan yang masih tinggi. Dengan harapan kejadian ini tidak akan terjadi lagi. Karena sangat berdampak pada perekonomian yang ada. Kalimantan Barat sudah banyak mengalami kerugian karena bencana ini. Masyarakat pun tetap menunggu bantuan dari pemerintah dan penggerakan yang akan dilakukan oleh pemerintahan. Dengan teori maupun teknik yang digunakan oleh pemerintah dapat mencegah atau mengurangi dampak dari bencana alam yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Indonesia memang negara perairan yang di mana banyak sekali kali, sungai, bahkan laut. Serta Pulau-pulau di dalamnya. Tidak dimungkiri bahwa sering sekali terjadinya banjir di negara Indonesia. Kejadian banjir yang terjadi terus-menerus di Kalimantan Barat bukan hanya terjadi sekali saja. Tetapi sudah sering terjadi. Tentu harus banyaknya upaya yang dilakukan oleh pemerintahan. Jokowi mengatakan bahwa terjadinya banjir di Kalimantan Barat yaitu: 1) Curang hujan yang sangat tinggi, dan 2) Rusaknya aliran sungai dan penyerapan air sehingga tidak mampu menahan curah hujan yang tinggi (CNN Indonesia).

Oleh karena itu pemerintahan akan terus berupaya untuk mengurangi dampak yang akan terjadi di Kalimantan Barat ini. dengan cara menanam kembali pohon di beberapa daerah yang mempunyai resapan air yang banyak. Serta bagi masyarakat yang terkena dampak sudah disediakan tempat untuk mengungsi sementara sampai keadaan membaik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang di mana mengumpulkan banyak data dari sebuah media dan menonton berita dari kedua media berita tersebut. Sehingga, cara wartawan dalam meliput terlihat jelas. penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap kepercayaan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Secara berurutan, analisis data dalam riset kualitatif dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif

menyatu di aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan dua media dalam satu berita sehingga tercapai sebuah data yang diinginkan. Data dikumpulkan dengan cara teknik membaca dan membandingkan untuk melihat perbedaan bahasa karakteristik yang digunakan dengan menggunakan analisis framing model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Penelitian ini dianalisis dengan melihat kerangka framing model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yaitu: 1) Sintaksis adalah cara wartawan menyusun fakta. 2) Skrip adalah cara wartawan menulis fakta. 3) tematik adalah cara wartawan menulis fakta. 4) Retoris adalah cara wartawan menekankan suatu berita.

Tahap terakhir setelah mengumpulkan data yang diinginkan dan telah menemukan perbedaan dua media tersebut. Lalu, melakukan analisis dengan kerangka model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan data dari dua media Kompas.com dan CNN Indonesia yaitu dengan topik pemberitaan “Bencana Alam di Kalimantan Barat” memudahkan penulis dalam membandingkannya dan mencari bahasa karakteristik dari Kompas.com dan CNN Indonesia. Kompas.com dan CNN Indonesia adalah portal web yang memberikan berita atau informasi dan artikel *online* di Indonesia. Menjabarkan atau membanding bahasa karakteristik dilakukan dengan cara Analisis Framing menggunakan model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki menggunakan kerangka framing tersebut.

Tabel 1. Analisis Framing Struktur Sintaksis Kompas.com

NO.	STUKTUR SINTAKSIS	PENJELASAN
1.	Headline	Untuk headline Kompas memberikan judul yang pada intinya tapi terkadang menggiring pembaca Karena ada opini pada headline. contoh: Menteri PUPR tinjau banjir Sintang , Gubernur Kalimantan barat: sayangnya tidak koordinasi dengan pemda.
2.	Lead	Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji sependapat dengan Presiden Joko Widodo terkait penyebab banjir di Kalimantan karena kerusakan daerah tangkapan hujan.
3.	Latar Informasi	Latar Informasi: Diberitakan sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengatakan, banjir yang saat ini melanda Kalimantan disebabkan kerusakan daerah tangkapan hujan.
4.	Kutipan	Kutipan: “Seperti yang disampaikan Presiden, daerah tangkapan hujan itu, saya setuju 100 persen. Itulah kondisi sebenarnya. Ini yang perlu diperbaiki,” kata Sutarmidji kepada wartawan, Kamis (18/11/2021).
6.	Pernyataan	Pernyataan: Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) pekan lalu, kerugian sementara tercatat sebanyak 21.000 unit rumah dan 5 jembatan terdampak, termasuk sejumlah sarana tempat ibadah terendam air.
7.	Penutup	Penutup: penutup dalam Kompas.com tidak merujuk pada

		intinya tetapi seperti berita yang sedang menjelaskan atau memberi informasi kembali contohnya: "Ketinggian air masih berkisar satu sampai tiga meter," jelas Sugianto dalam pemberitaan Kompas.com, Minggu (14/11/2021).
--	--	---

Tabel 2. Analisis Framing Struktur Skrip Kompas.com

NO	STUKTUR SKRIP	PENJELASAN
1.	What	What (apa): Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji sependapat dengan Presiden Joko Widodo terkait penyebab banjir di Kalimantan karena kerusakan daerah tangkapan hujan.
2.	Who	Who (siapa) : Diberitakan sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengatakan, banjir yang saat ini melanda Kalimantan disebabkan kerusakan daerah tangkapan hujan.
3.	When	When (Kapan): Jokowi menuturkan, kemungkinan pada 2022 pemerintah akan membangun lokasi persemaian untuk penghijauan kembali. Penghijauan itu nantinya akan menyasar daerah-daerah hulu dan daerah tangkapan hujan.
4.	Why	Why (Mengapa): "Ya itu (banjir di Kalimantan) memang karena kerusakan catchment area, daerah tangkapan hujan, yang sudah berpuluh-puluh tahun," ujar Jokowi di Serang, Banten, Selasa (16/11/2021).
5.	Where	Where (di mana): Seperti di Kecamatan Kayan Hulu, Kecamatan Kayan Hilir, Serawai dan Ambalau. "Ketinggian air masih berkisar satu sampai tiga meter," jelas Sugianto dalam pemberitaan Kompas.com, Minggu (14/11/2021).
6.	How	How (Bagaimana) : Jokowi menuturkan, kemungkinan pada 2022 pemerintah akan membangun lokasi persemaian untuk penghijauan kembali. Penghijauan itu nantinya akan menyasar daerah-daerah hulu dan daerah tangkapan hujan.

Tabel 3. Analisis Framing Struktur Tematik Kompas.com

NO	STRUKTUR TEMATIK	PENJELASAN
1.	Paragraph 1	Paragraph 1: Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji sependapat dengan Presiden Joko Widodo terkait penyebab banjir di Kalimantan karena kerusakan daerah tangkapan hujan.
2.	Paragraph 2	Paragraph 2: "Seperti yang disampaikan Presiden, daerah tangkapan hujan itu, saya setuju 100 persen. Itulah kondisi sebenarnya. Ini yang perlu diperbaiki," kata Sutarmidji kepada wartawan, Kamis (18/11/2021).
3.	Paragraph 3	Paragraph 3: Menurut Sutarmidji, memperbaiki daerah tangkapan hujan tidak bisa instan. Bisa memakan waktu 10 tahun, 20 tahun atau bahkan 50 tahun. "Tidak bisa hari ini tanam, lalu tidak banjir lagi. Tidak bisa instan, tapi setidaknya kita sudah memulai," ungkap Sutarmidji.

4.	Paragraph 4	Paragraph 4: Selain itu, Sutarmidji melanjutkan, jenis pohon yang ditanam juga harus sesuai dengan habitatnya. Seperti misalnya, hutan tersebut dulunya berdiri pohon tengkawang, maka pohon itu yang ditanam.
5.	Paragraph 5	Paragraph 5: "Kalau durian ya tanam durian. Kalau bengkirai, tanam bengkirai. Jangan ketika habitat bengkirai, kita tanam sengon," ujar Sutarmidji. Sutarmidji menerangkan, bencana banjir yang telah terjadi hampir satu bulan ini adalah sebuah pengalaman dan pembelajaran yang diberikan alam.
6.	Paragraph 6	Paragraph 6: Sutarmidji menerangkan, bencana banjir yang telah terjadi hampir satu bulan ini adalah sebuah pengalaman dan pembelajaran yang diberikan alam. "Tinggal bagaimana kita merespons. Kalau tidak direspons pelajaran ini, mungkin alam berikan pelajaran yang lebih parah kepada kita," ucap Sutarmidji.
7.	Paragraph 7	Paragraph 7: Diberitakan sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengatakan, banjir yang saat ini melanda Kalimantan disebabkan kerusakan daerah tangkapan hujan. Menurutnya, kerusakan itu sudah terjadi bertahun-tahun dan harus segera diperbaiki.

Tabel 4. Analisis Framing Struktur Retoris Kompas.com

NO	STRUKTUR RETORIS	PENJELASAN
1.	Grafis	BNBP : data ini menjelaskan singkatan dari Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana. BPBD: data ini menjelaskan singkatan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Tabel 5. Analisis Framing Struktur Sintaksis CNN Indonesia

NO	STRUKTUR SINTAKSIS	PENJELASAN
1.	Headline	Gubernur Kalbar Sebut Deforestasi dan Tambang Penyebab Bencana Banjir
2.	Lead	Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji mengakui bahwa deforestasi dan pertambangan adalah penyebab bencana banjir yang menerjang beberapa wilayahnya belakangan ini, termasuk Sintang.
3.	Latar Informasi	Sutarmidji membandingkan penyebab banjir itu dengan banjir tahun 1963. Menurutnya, ada perbedaan antara penyebab banjir saat ini dengan tahun tersebut. Ia berkata, banjir tahun 1963 dipicu oleh perubahan iklim bukan deforestasi. Sebab, saat itu aliran sungai dan serapan air masih terbilang bagus.
4.	Kutipan	"Kalau sekarang ini lebih banyak karena deforestasi dan pertambangan tidak diikuti dengan menangani tempat pembuangan, aliran air dan sebagainya," kata Sutarmidji dalam wawancara di TV One, Selasa (9/11)
5.	Pernyataan	Konsesi lahan itu kemudian banyak mengurangi lahan hutan atau deforestasi. Ia menyebut, akibat konsesi itu, resapan air pun turut berkurang. Imbasnya, ketika

		musim hujan tiba, air yang turun tidak dapat terserap.
6.	Penutup	Berdasarkan data BPBD Kabupaten Sintang yang dihimpun olehnya, per Sabtu (6/11), sebanyak 24.522 KK atau 87.496 jiwa terdampak. Abdul menyebut, banjir itu mengakibatkan dua warga meninggal dunia, masing-masing di Kecamatan Tempunak dan Binjai.

Tabel 6. Analisis Framing Struktur Skrip CNN Indonesia

NO	STRUKTUR SKRIP	PENJELASAN
1.	What	HTI itu akan diberikan harusnya dengan manajemen dalam memperlakukan lahan. Tapi yang dilakukan oleh pemegang konsesi HTI saat ini adalah kayu-kayunya diambil semua, ditebang semua, iuran hasil hutannya tidak dibayar kemudian lahan dia tinggalkan, dia tidak tanam lagi," paparnya.
2.	Who	Selain itu, konsesi untuk tambang juga ikut menyumbang bencana banjir. Sutarmidji menyebut pertambangan di Kalbar itu cukup besar besaran.
3.	When	Sutarmidji membandingkan penyebab banjir itu dengan banjir tahun 1963. Menurutnya, ada perbedaan antara penyebab banjir saat ini dengan tahun tersebut. Ia berkata, banjir tahun 1963 dipicu oleh perubahan iklim bukan deforestasi. Sebab, saat itu aliran sungai dan serapan air masih terbilang bagus.
4.	Why	Apalagi, kata Sutarmidji, pemberian HTI itu dibarengi dengan manajemen dan pengawasan yang yang buruk. Ia mengungkapkan, banyak perusahaan yang menebang kayu sembarangan dan tidak bertanggung jawab.
5.	Where	Sebelumnya, banjir terjadi di 12 Kecamatan di Kabupaten Sintang. Selama lebih dari dua pekan banjir itu tak kunjung surut.
6.	How	Berdasarkan data BPBD Kabupaten Sintang yang dihimpun olehnya, per Sabtu (6/11), sebanyak 24.522 KK atau 87.496 jiwa terdampak. Abdul menyebut, banjir itu mengakibatkan dua warga meninggal dunia, masing-masing di Kecamatan Tempunak dan Binjai.

Tabel 7. Analisis Framing Struktur Tematik CNN Indonesia

NO	STRUKTUR TEMATIK	PENJELASAN
1.	Paragraph 1	Gubernur Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji mengakui bahwa deforestasi dan pertambangan adalah penyebab bencana banjir yang menerjang beberapa wilayahnya belakangan ini, termasuk Sintang.
2.	Paragraph 2	Sutarmidji membandingkan penyebab banjir itu dengan banjir tahun 1963. Menurutnya, ada perbedaan antara penyebab banjir saat ini dengan tahun tersebut. Ia berkata, banjir tahun 1963 dipicu oleh perubahan iklim bukan deforestasi. Sebab, saat itu aliran sungai dan serapan air masih terbilang bagus.
3.	Paragraph 3	"Kalau sekarang ini lebih banyak karena deforestasi dan

		pertambangan tidak diikuti dengan menangani tempat pembuangan, aliran air dan sebagainya," kata Sutarmidji dalam wawancara di TV One, Selasa (9/11).
4.	Paragraph 4	Sutarmidji menuturkan, hutan-hutan di Kalbar sudah habis lantaran Izin Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) banyak diberikan kepada perusahaan. Sehingga, lahan konsesi lebih banyak dibanding dengan hutan yang ada.
5.	Paragraph 5	Apalagi, kata Sutarmidji, pemberian HTI itu dibarengi dengan manajemen dan pengawasan yang yang buruk. Ia mengungkapkan, banyak perusahaan yang menebang kayu sembarangan dan tidak bertanggung jawab.
6.	Paragraph 6	"HTI itu akan diberikan harusnya dengan manajemen dalam memperlakukan lahan. Tapi yang dilakukan oleh pemegang konsesi HTI saat ini adalah kayu-kayunya diambil semua, ditebang semua, iuran hasil hutannya tidak dibayar kemudian lahan dia tinggalkan, dia tidak tanam lagi," paparnya. Selain itu, konsesi untuk tambang juga ikut menyumbang bencana banjir. Sutarmidji menyebut pertambangan di Kalbar itu cukup besar besaran.
7.	Paragraph 7	"Tambang diberikan konsesi untuk ekspor mentah tidak diolah. Bayangkan 49 juta ton setiap tahun. Kalau misalnya 5 tahun aja itu sudah berapa luas lahan di Kalbar yang turun," ujarnya.
8.	Paragraph 8	Konsesi lahan itu kemudian banyak mengurangi lahan hutan atau deforestasi. Ia menyebut, akibat konsesi itu, resapan air pun turut berkurang. Imbasnya, ketika musim hujan tiba, air yang turun tidak dapat terserap. "Hujan kan sudah tidak ada resapan lagi. Kayu kayu sudah tidak ada untuk penyimpanan air," ucapnya.
9.	Paragraph 9	Sutarmidji mengklaim pihaknya ingin mencabut HTI tersebut. Namun, pihaknya tak punya wewenang untuk mencabut HTI tersebut. Sebab, HTI diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
10.	Paragraph 10	Terkait itu, ia mendesak KLHK agar semua HTI itu dicabut. Ia ingin, hutan hutan dikembalikan kepada warga. "Penyebab hutan hutan habis itu adalah ya pemberian konsesi hutan HTI. Itu yang harusnya dicabut semua, cabut semua kemudian kita penghutanan kembali. Dan serahkan ke masyarakat HTI itu. Negara [harusnya cukup] menyediakan bibit dan sebagainya," kata dia.
11.	Paragraph 11	Sebelumnya, banjir terjadi di 12 Kecamatan di Kabupaten Sintang. Selama lebih dari dua pekan banjir itu tak kunjung surut. Berdasarkan data BPBD Kabupaten Sintang yang dihimpun olehnya, per Sabtu (6/11), sebanyak 24.522 KK atau 87.496 jiwa terdampak. Abdul menyebut, banjir itu mengakibatkan dua warga meninggal dunia, masing-masing di Kecamatan Tempunak dan Binjai.

Tabel 8. Analisis Framing Struktur Retoris CNN Indonesia

NO	STRUKTUR RETORIS	PENJELASAN
1.	Leksikon	Deforestasi: data ini memiliki arti sebagai peristiwa hilangnya hutan bersama atributnya.
2.	Grafis	IUPHHK-HTI: data ini mempunyai singkatan Izin Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri. HTI: data ini juga mempunyai singkatan yaitu hutan tanaman <i>industri</i> BPBD: data ini menjelaskan singkatan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah. KLHK: data ini mempunuai singkatan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kerangka dan contoh di atas merupakan analisis dari kompas.com dengan judul "Gubernur Kalbar Sependapat dengan Jokowi soal Penyebab Banjir di Kalimantan" dan CNN Indonesia pun mempunyai berita dengan judul "Gubernur Kalbar Sebut Deforestasi dan Tambang Penyebab Bencana Banjir" CNN Indonesia juga sama menggunakan teknik piramida terbalik dalam membuat berita yaitu adanya susunan berita paling penting, penting dan kurang penting. Portal ini juga banyak menggunakan opini dan kutipan sehingga kurang menekankan pada sebuah fakta. Tetapi, kalau dilihat dengan headlinenya yaitu menurut seseorang jadi isis beritanya pun menggiring pada suatu kutipan.

Susunan CNN Indonesia dalam penulisan berita adalah Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal. Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan. Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidakterampilan penyampainya. Bukan karena formatnya. Karenanya berita kami bisa panjang dan bisa pendek.

SIMPULAN

simpulan dari penelitian ini tentang Analisis Framing penggunaan dua media online berita dengan topik "Bencana Alam di Kalimantan Barat" dengan Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Bahwa setiap portal web berita di Indonesia mempunyai bahasa karakteristik yang tidak terlalu beda. Tetapi mempunyai ciri khas yang berbeda. Kompas.com dengan judul "Gubernur Kalbar Sependapat dengan Jokowi soal Penyebab Banjir di Kalimantan". Mempunyai banyak opini karena headline yang menunjukkan untuk seseorang sama seperti CNN Indonesia dengan judul "Gubernur Kalbar Sebut Deforestasi dan Tambang Penyebab Bencana Banjir". Mempunyai banyak opini pada isi berita. Penggunaan teknik berita yang memang sama menggunakan piramida terbalik. Yang membedakannya lebih pada ketepatan dan banyaknya fakta di Kompas.com.

SARAN

Dari hasil penelitian ini, dalam menganalisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan topik berita "Bencana Alam di Kalbar" pada dua media berita *online* yaitu Kompas.com dan CNN Indonesia yaitu sebaiknya portal web di Indonesia lebih menekankan pada kalimat fakta dan dengan judul yang tidak menggiringkan pada opini. Sehingga pembaca tidak menyebarkan *hoax*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membanytu penelitian ini sehingga peneletian ini selewai. Walaupun jauh dari kata sempurna. Terima kasih kepada Bapak Hendra Setiawan, S. S., M. Pd. Selaku dosen

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah membantu dan memberikan materi perihal penelitian ini. Dan terima kasih kepada platform jurnal UNIMMA yang telah memberikan ruang kepada saya untuk submit jurnal saya sebagai tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia.com. (2017). *Tentang Kami*. Diakses pada 18 November 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>
- CNN Indonesia. (2021, November 09). *Gubernur Kalbar Sebut Deforestasi dan Tambang Penyebab Bencana Banjir*. Diakses pada 19 November 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211109083033-20-718471/gubernur-kalbar-sebut-deforestasi-dan-tambang-penyebab-bencana-banjir>
- Detik.com. (2021, November 04). *Apa Arti Deforestasi yang Disebut Menteri LHK? Berikut Penjelasan*. Diakses pada 20 November 2021, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5796738/apa-arti-deforestasi-yang-disebut-menteri-lhk-berikut-penjelasan>
- Kompas.com. (2021, November 18). *Gubernur Kalbar Sependapat dengan Jokowi soal Penyebab Banjir di Kalimantan*. Diakses pada 19 November 2021, dari <https://regional.kompas.com/read/2021/11/18/190516478/gubernur-kalbar-sependapat-dengan-jokowi-soal-penyebab-banjir-di-kalimantan?page=all>
- Tirto.id. (2021, January 22). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*. Diakses pada 18 November 2021, dari <https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh>